

Sustainable Report dan Environmental Audit Beserta Risikonya Pada Perusahaan Terbuka (PT. KAI Indonesia)

Chrisera Milleni Eliezer¹, Jenita Perda Arendila², ML. Denny Tewu³, Indra Gunawan⁴.

Universitas Kristen Indonesia

Chrisera@gmail.com¹, jenitaperda@gmail.com², Denny.tewu@uki.ac.id³, Indragunawa@gmail.com³

Abstrak

Laporan keberlanjutan dan audit lingkungan menjadi komponen penting bagi perusahaan terbuka dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) sebagai perusahaan BUMN di sektor transportasi, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini disusun sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 51/POJK.03/2017. Studi ini mengevaluasi kinerja keberlanjutan PT KAI dari tahun 2019 hingga 2021, dengan fokus pada kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa PT KAI mengalami penurunan kinerja ekonomi, terutama dalam angkutan penumpang yang terpengaruh oleh pandemi COVID-19. Di sisi lingkungan, perusahaan terus berupaya dalam efisiensi energi dan pengurangan emisi, meskipun tantangan masih ada dalam penggunaan bahan bakar biosolar. Kinerja sosial menunjukkan peningkatan dalam kepuasan karyawan dan pelanggan, serta perhatian khusus terhadap pelanggan dengan kebutuhan khusus. Kesimpulannya, PT KAI berhasil mempertahankan komitmennya terhadap keberlanjutan meskipun menghadapi berbagai tantangan.

Kata kunci: Laporan Keberlanjutan, Audit Lingkungan, Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial, PT Kereta Api Indonesia, Keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, isu keberlanjutan dan audit lingkungan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan-perusahaan besar, khususnya yang bergerak di sektor transportasi. PT. Kereta Api Indonesia (PT KAI) sebagai salah satu perusahaan milik negara yang bergerak di bidang transportasi, memiliki komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan melalui penerbitan laporan keberlanjutan. Laporan ini tidak hanya sekadar pemenuhan regulasi, tetapi juga sebagai bentuk transparansi terhadap para pemangku kepentingan mengenai kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

TINJAUAN PUSTAKA

Profil Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan yang memberikan manfaat tinggi bagi masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan melalui peningkatan aktivitas Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) dan Community Relations (CR).

Misi

I. Berperan aktif dalam mewujudkan peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat serta kelestarian lingkungan.

2. Membangun citra positif dan sinergi perusahaan dengan pemangku kepentingan guna terciptanya situasi kondusif bagi operasional perusahaan yang berkelanjutan.

Nilai Keberlanjutan

PT KAI berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat serta lingkungan, sehingga masyarakat dapat menjadi mitra sejati dalam menciptakan situasi kondusif bagi kelangsungan usaha perusahaan.

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2019 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh PT KAI dan terpisah dengan Laporan Tahunan. Laporan ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. PT KAI menyusun laporan ini berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik serta Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards).

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan **kualitatif** dan **kuantitatif** dengan studi kasus pada PT Kereta Api Indonesia (PT KAI). Data dikumpulkan melalui **wawancara semi-struktural** dengan manajer dan auditor lingkungan serta **observasi langsung** di lapangan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan laporan keberlanjutan dan audit lingkungan. Selain itu, **analisis dokumen** digunakan untuk menilai laporan keberlanjutan PT KAI dan kepatuhannya terhadap regulasi serta standar internasional seperti GRI Standards dan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema dan pola dari wawancara serta observasi menggunakan **analisis kualitatif**, sedangkan data kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dianalisis secara **kuantitatif** untuk mengidentifikasi tren. **Triangulasi data** digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas informasi, dengan konfirmasi data melalui validasi responden. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keberlanjutan PT KAI dan mengidentifikasi risiko terkait, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan praktik keberlanjutan dan audit lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2019 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh PT KAI dan terpisah dengan Laporan Tahunan. Laporan ini bertujuan untuk memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan penyampaian laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. PT KAI menyusun laporan ini berdasarkan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik serta Standard Global Reporting Initiative (GRI Standards).

Kinerja Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Dalam laporan ini, PT KAI menyajikan data terkait kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial selama tahun 2019 hingga 2021. Beberapa indikator kinerja yang dilaporkan antara lain angkutan penumpang, penggunaan energi, serta pengaduan karyawan dan pelanggan.

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi PT KAI menunjukkan penurunan yang signifikan, terutama dalam jumlah angkutan penumpang yang turun dari 429 juta pada tahun 2019 menjadi 154 juta pada tahun 2021. Penurunan ini dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang berdampak pada seluruh sektor, termasuk transportasi.

Kinerja Lingkungan

PT KAI menunjukkan komitmen terhadap lingkungan melalui berbagai program efisiensi energi dan pengurangan emisi. Meskipun demikian, penggunaan bahan bakar biosolar meningkat signifikan dari tahun ke tahun, menunjukkan tantangan dalam mencapai target efisiensi energi.

Kinerja Sosial

Dari segi sosial, PT KAI fokus pada kepuasan karyawan dan pelanggan. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus terhadap pelanggan dengan kebutuhan khusus dengan menyediakan fasilitas seperti guiding block, ruang laktasi, dan toilet difabel di berbagai stasiun.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, PT KAI menunjukkan komitmen kuat dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Meskipun menghadapi tantangan besar, terutama dari segi kinerja ekonomi akibat pandemi, perusahaan tetap berusaha menjaga keseimbangan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- PT Kereta Api Indonesia. (2019). Laporan Keberlanjutan 2019. Jakarta: PT KAI.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.
- Global Reporting Initiative (GRI). (2016). GRI Standards. Amsterdam: GRI.
- Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (2020). Kerjasama Penanganan Pengaduan dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Jakarta: KPK.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Statistik Transportasi Darat 2021. Jakarta: BPS.
- World Bank. (2021). Indonesia Economic Prospects: Boosting the Recovery. Washington, DC: World Bank.
- International Organization for Standardization. (2015). ISO 14001:2015 Environmental Management Systems - Requirements with Guidance for Use. Geneva: ISO. Majalah Rema". Tesis, Fakultas Ilmu budaya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.